

**PERSEPSI SISWA KELAS XI SMA N 1 DEPOK SLEMAN TERHADAP
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI
TAHUN 2010/2011**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
Agung Wardana
05601244020**

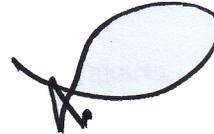
**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Kelas XI SMA N 1 Depok Sleman Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Tahun Pelajaran 2010/2011” yang disusun oleh Agung Wardana, NIM 05601244020 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 3 April 2012

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, looped shape that resembles a leaf or a drop, with a short vertical line extending downwards from the bottom left of the main loop.

Drs. Suhadi, M.Pd
NIP 19600505 198803 1 006

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya

Yogyakarta, 3 April 2012

Yang menyatakan,



Agung Wardana

NIM : 05601244020

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas XI SMA N 1 Depok Sleman Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Tahun Pelajaran 2010/2011” yang disusun oleh Agung Wardana, NIM. 05601244020 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Mei 2012 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Suhadi, M.Pd	Ketua Penguji		15-5-2012
Erwin Setyo K, M.Kes	Sekretaris Penguji		15-5-2012
Amat Komari, M.Pd	Penguji I		15-5-2012
Sismadiyanto, M.Pd	Penguji II		14-5-2012

Yogyakarta, 16 Mei 2012

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,




Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP-19600824 1986011 001

MOTTO

Kunci keberhasilan ialah jika Allah ridha kepadamu, membuat orang-orang di sekitarmu ridha kepadamu, dan kamu sendiri ridha.

Kebahagiaan hidup tidak diukur dari kedudukan, keturunan dan tidak pula karena emas permata. Tapi kebahagiaan itu karena agama, ilmu, adab dan kedewasaan dalam berfikir.

Puncak dari segala kepuasan adalah syukur kepada Allah.

Sungguh luar biasa seorang mukmin itu, seluruh perkara dalam hidupnya bernilai positif. Apabila ia mendapat kemudahan ia bersyukur. Apabila ia ditimpa kesulitan ia bersabar.

Allah SWT berfirman : Dan barang siapa bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah akan menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya. (ath-Thalaq [65]:4)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah, Tuhan sekalian alam. Sholawat serta salam semoga terlimpah kepada Rosulullah SAW,

Karya ini saya persembahkan untuk:

- Kedua Orang Tuaku, Bapak dan Ibu Basuki yang telah memberikan ku kesempatan untuk menimba ilmu sampai sejauh ini, dan selalu memberikan kasih sayangnya kepadaku dan semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Barokah kepada beliau.
- Kekasihku Hertika Sari Tiara Dewi yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, dan selalu menyayangi dan menerimaku apa adanya, Terima kasih Sayang.
- Adikku Ardi prabowo yang selalu memberikan semangat kepadaku.

**PERSEPSI SISWA KELAS XI SMA N 1 DEPOK SLEMAN TERHADAP
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

Oleh:

**Agung Wardana
05601244020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman tahun pelajaran 2010/2011 terhadap proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 210, dengan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 66 anak menggunakan *random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket dan untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman tahun pelajaran 2010/2011 terhadap proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani berdasarkan faktor materi pelajaran sebesar 27,45 %, berdasarkan faktor guru sebesar 26,61 %, berdasarkan faktor sarana dan prasarana sebesar 20,44 % dan berdasarkan faktor perhatian siswa sebanyak 25,50%. Hasil tersebut dapat disimpulkan berdasarkan persepsi siswa bahwa faktor yang paling baik dalam kegiatan belajar mengajar adalah faktor materi pelajaran.

Kata Kunci : Persepsi siswa, Kelas XI SMA, Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Kelas XI SMA N 1 Depok Sleman Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Tahun Pelajaran 2010/2011” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan saya dapat menuntut ilmu di kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi yang telah memberikan masukan dan pengarahan.
4. Bapak Drs. Suhadi, M.Pd, selaku dosen pembimbing, yang telah sabar memeberikan nasehat, bimbingan serta saran pada peneliti sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Agus Sumhendartin S, M.Pd, selaku Pembimbing akademik yang telah memeberikan masukan dan motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membekali ilmu yang berguna kepada peneliti.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Guru di SMA N 1 Depok, yang telah telah memberikan izi untuk melaksanakan penelitian di SMA N 1 Depok.
8. Yang tercinta kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan doa restu, baik moral maupun material selama penulis menuntut ilmu.
9. Teman-teman PJKR C 2005 dan rekan-rekan yang tidak memungkinkan disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dri sempurna. Oleh sebab itu, kritik kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pengertian Persepsi	7
2. Proses Terjadinya Persepsi	9
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi	10
4. Pendidikan Jasmani	11
5. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Jasmani	12
6. Kegiatan Belajar Mengajar	14
7. Persepsi Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani	19
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III. METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	30

B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan.....	32
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Implikasi.....	36
C. Keterbatasan Penelitian	36
D. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Sampel	25
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen	27
Tabel 2. Hasil Penelitian Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket	41
Lampiran 2. Data Penelitian	44
Lampiran 3. Statistik Penelitian	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Semua warga Negara Indonesia dituntut aktif serta dalam pembangunan nasional. Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan dan pedoman. Pembinaan dan upaya peningkatan manusia yang ditinjau pada peningkatan kesehatan jasmani dan rokhani seluruh masyarakat, disiplin dan sportivitas serta pengembangan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebangsaan nasional (Engkos Kosasih, 1993:5).

Mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, adat istiadat serta kebutuhan pembangunan terutama di sekolah-sekolah. Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktifitas jasmani guna mendorong kebiasaan hidup sehat menuju pertumbuhan dan

perkembangan jasmani, mental, sosial, dan ekonomi yang serasi, selaras dan seimbang (Depdikbud, 2002:1067).

Berkaitan dengan perkembangan olahraga di Indonesia yang sangat pesat. Hal tersebut disebabkan masyarakat telah menyadari pentingnya olahraga bagi pembinaan kesehatan jasmani. Depdikbud (1994:13) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan olahraga yang tidak semata-mata untuk mencapai prestasi, terutama dilakukan di sekolah-sekolah yang terdiri dari latihan dengan alat, dilakukan di dalam ruangan dan di lapangan terbuka. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor baik dari internal maupun dari eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar diantaranya yaitu kondisi fisiologis, kondisi psikologis, kematangan dan keseriusan, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa diantaranya yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial yang meliputi masyarakat, sekolah dan sarana prasarana.

Kenyataan yang ada, secara psikologis minat belajar pendidikan jasmani siswa di SMA N 1 Depok Sleman selalu pasang surut, siswa hanya memiliki minat karena adanya paksaan, oleh sebab itu guru dalam memberi pelajaran siswa harus peduli dengan proses pembelajaran agar siswa termotivasi untuk mengikuti. Dengan motivasi dari guru diharapkan dapat membantu siswa dalam meminati mata pelajaran penjas dan siswa dapat memberikan persepsi yang baik tentang mata pelajaran penjas itu sendiri.

Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar dan pengetahuan. Menurut David Krech dan Ricard Crutfield dalam Jalaluddin Rahmat (2003:52) faktor yang menentukan persepsi dibagi menjadi dua yaitu faktor fungsional dan faktor struktural. Faktor fungsional adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor personal. Faktor struktural adalah faktor yang semata-mata berasal dari sifat stimulus fisik terhadap obyek-obyek saraf yang ditimbulkan pada saraf individu. Hal tersebut akan sangat berpengaruh pada manusia dalam mengamati suatu obyek psikologi yang berupa kejadian, ide atau situasi tertentu.

Individu (siswa) yang memiliki persepsi positif atau baik tentang suatu obyek (mata pelajaran penjas) maka ia akan memiliki motivasi belajar yang baik, akan tetapi apabila individu memiliki persepsi yang negatif atau buruk tentang suatu obyek maka ia akan memiliki motivasi yang buruk. Ini membuktikan bahwa persepsi siswa terhadap pelajaran penjas sangat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan pembelajaran penjas itu sendiri.

Seperti yang dijelaskan di atas minat belajar pendidikan jasmani siswa di SMA N 1 Depok Sleman yang selalu pasang surut, menjadikan persepsi siswa terhadap pembelajaran penjas ada yang baik ada juga yang buruk. Dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani banyak faktor yang dapat memengaruhi diantaranya materi pelajaran, guru, sarana dan prasarana

dan perhatian siswa. Dari faktor-faktor tersebut dapat menjadikan minat anak terhadap pendidikan jasmani menjadi tinggi, sehingga persepsinya juga akan baik. Dalam hal ini faktor guru menjadi sangat penting, dikarenakan guru menjadi faktor yang aktif dalam memotivasi siswa untuk ikut dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani. Dengan demikian untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani di SMA N 1 Depok sudah berjalan dengan baik, maka penulis tertarik melakukan kajian tentang “Persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani tahun pelajaran 2010/2011”

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani ?
2. Apakah proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMA N 1 Depok Sleman sudah berjalan efektif?
3. Apa saja faktor – faktor yang memengaruhi persepsi siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani di SMA N 1 Depok Sleman?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini hanya meneliti persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman tahun pelajaran 2010/2011 terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Seberapa besar persepsi siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman tahun pelajaran 2010/2011 terhadap proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Teoritis

Dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu sebagai tujuan dalam pengembangan teori dan praktek dalam pendidikan jasmani.

b. Praktis

a. Bagi Sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah sehingga dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan-kebijakan terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani terutama di sekolah yang bersangkutan.

b. Bagi Guru

Sebagai subyek pembelajaran maka dengan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan kepada guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran seperti penentuan metode pembelajaran, penilaian pembelajaran, penanggulangan masalah dalam pembelajaran serta penciptaan iklim pembelajaran yang lainnya.

c. Bagi Siswa

Siswa sebagai peserta didik diharapkan dapat memahami persepsinya terhadap pembelajaran pendidikan jasmani saat ini dan menjadi salah satu pendorong bagi siswa untuk lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

d. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat menilai kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, dan semakin paham mengenai faktor yang memengaruhi kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Persepsi

Membahas istilah persepsi akan dijumpai banyak batasan atau definisi tentang persepsi yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain oleh: Jalaludin Rahmat (2003:51) mengemukakan pendapatnya bahwa persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi setiap individu dapat sangat berbeda walaupun yang diamati benar-benar sama.

Menurut Desideranto dalam Psikologi Komunikasi Jalaluddin Rahmat (2003 : 16) persepsi adalah penafsiran suatu obyek, peristiwa atau informasi yang dilandasi oleh pengalaman hidup seseorang yang melakukan penafsiran itu. Dengan demikian dapat dikatakan juga bahwa persepsi adalah hasil pikiran seseorang dari situasi tertentu.

Muhyadi (1991:233) mengemukakan bahwa persepsi adalah proses stimulus dari lingkungannya dan kemudian mengorganisasikan serta menafsirkan atau suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan atau ungkapan indranya agar memilih makna dalam konteks lingkungannya. Hal senada juga dikemukakan oleh Sarwono (1993:238) yang mengartikan persepsi merupakan proses yang digunakan oleh seseorang individu untuk menilai keangkuhan pendapatnya sendiri dan kekuatan dari kemampuan-kemampuannya

sendiri dalam hubungannya dengan pendapat-pendapat dan kemampuan orang lain. Sedangkan pengertian persepsi menurut Bimo Walgito (2002:54) adalah pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktifitas integrated dalam diri individu.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa persepsi adalah kecakapan untuk melihat, memahami kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Selain itu persepsi merupakan pengalaman terdahulu yang sering muncul dan menjadi suatu kebiasaan.

Berbagai batasan tentang persepsi di atas, dapat dijelaskan bahwa persepsi adalah sebagai proses mental pada individu dalam usahanya mengenal sesuatu yang meliputi aktifitas mengolah suatu stimulus yang ditangkap indera dari suatu obyek, sehingga didapat pengertian dan pemahaman tentang stimulus tersebut. Persepsi merupakan dinamika yang terjadi dalam diri individu disaat ia menerima stimulus dari lingkungannya.

Persepsi siswa tentang pelajaran pendidikan jasmani akan mempengaruhi proses belajar siswa, yaitu dalam belajar yang positif. Apabila siswa memiliki persepsi yang positif atau baik terhadap mata pelajaran tersebut, maka ia akan memiliki motivasi belajar yang baik atau positif, dengan demikian proses belajar juga akan baik, begitu juga sebaliknya.

2. Proses Terjadinya Persepsi

Miftah Thoha (2003: 145) menyatakan, proses terbentuknya seseorang didasari pada beberapa tahapan:

- 1) "Stimulus atau Rangsangan
Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.
- 2) Registrasi
Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan saraf seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya.
- 3) Interpretasi
Merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi bergantung pada cara pendalamannya, motivasi dan kepribadian seseorang.
- 4) Umpan Balik (*feed back*)
Setelah melalui proses interpretasi, informasi yang sudah diterima dipersepsikan oleh seseorang dalam bentuk umpan balik terhadap stimulus."

Proses persepsi menurut Mar'at (1992:108) adanya dua komponen pokok yaitu seleksi dan interpretasi. Seleksi yang dimaksud adalah proses penyaringan terhadap stimulus pada alat indera. Stimulus yang ditangkap oleh indera terbatas jenis dan jumlahnya, karena adanya seleksi. Hanya sebagian kecil saja yang mencapai kesadaran pada individu. Individu cenderung mengamati dengan lebih teliti dan cepat terkena hal-hal yang meliputi orientasi mereka.

Interpretasi sendiri merupakan suatu proses untuk mengorganisasikan informasi, sehingga mempunyai arti bagi individu. Dalam melakukan interpretasi itu terdapat pengalaman masa lalu serta sistem nilai yang dimilikinya. Sistem nilai di sini dapat diartikan sebagai

penilaian individu dalam mempersepsi suatu obyek yang dipersepsi, apakah stimulus tersebut akan diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut menarik atau ada persesuaian maka akan dipersepsi positif, dan demikian sebaliknya, selain itu adanya pengalaman langsung antara individu dengan obyek yang dipersepsi individu, baik yang bersifat positif maupun negatif..

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Proses terbentuknya persepsi sangat kompleks, dan ditentukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri seseorang ketika ia mendengar, mencium melihat, merasa, atau bagaimana dia memandang suatu obyek dalam melibatkan aspek psikologis dan panca inderanya.

Menurut David Krech dan Ricard Crutfield dalam Jalaludin Rahmat (2003:55) membagi faktor-faktor yang menentukan persepsi dibagi menjadi dua yaitu : faktor fungsional dan faktor struktural.

a. Faktor Fungsional

Faktor fungsional adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Faktor fungsional yang menentukan persepsi adalah obyek-obyek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi, misalnya dalam penelitian ini objek pembelajaran pendidikan jasmani diantaranya materi pelajaran, guru, sarana prasaran dan lingkungan sekolah.

b. Faktor Struktural

Faktor struktural adalah faktor-faktor yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik terhadap efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu, yaitu siswa itu sendiri. Faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi menurut teori Gestalt bila kita ingin memahami suatu peristiwa kita tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah tetapi memandangnya dalam hubungan keseluruhan.

4. Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan melalui aktifitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromascular, intelektual dan emosional. Pendidikan Jasmani menurut Soepartono (2000:1) merupakan pendidikan yang menggunakan aktifitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Bentuk-bentuk aktifitas yang digunakan adalah bentuk gerak olahraga sehingga kurikulum pendidikan jasmani di sekolah diajarkan menurut cabang-cabang olahraga.

Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang merupakan bagian pendidikan keseluruhan yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktifitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang (Depdikbud, 1994).

Nadisah (1992:15) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan (secara umum) yang berlangsung melalui

aktifitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola perilaku pada individu yang bersangkutan. Pendidikan kesehatan adalah upaya pendidikan yang diluar sekolah (masyarakat, klinik atau lingkungan). Dengan kata lain pendidikan kesehatan adalah segala bentuk upaya sengaja dan berencana yang mencakup kombinasi metode untuk memfasilitasi perilaku untuk beradaptasi yang kondusif bagi kesehatan (Depdiknas, 2000:16).

Thomas D. Wood dalam Nadisah (1992:17) mengatakan bahwa pendidikan kesehatan adalah sejumlah pengalaman di sekolah atau dimana saja yang berpengaruh baik terhadap kebiasaan, sikap dan pengetahuan yang berkenaan dengan kesehatan individu, masyarakat dan bangsa.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan sebagai bagian pendidikan secara keseluruhan yang prosesnya menggunakan aktifitas jasmani/gerak sebagai alat-alat pendidikan maupun sebagai tujuan yang hendak dicapai adalah menanamkan sikap dan kebiasaan berhidup sehat dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan, baik yang diperoleh secara formal melalui program sekolah ataupun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh diluar sekolah. Pendidikan jasmani, mempunyai peran dalam pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam pemantapan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional yang selaras dan seimbang.

5. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Jasmani

a. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan ialah membantu siswa untuk peningkatan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar dan perkembangan jasmani, agar dapat :

- 1) Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani khususnya tinggi dan berat badan.
- 2) Terbentuknya sikap dan perilaku : disiplin, kejujuran, kerjasama dalam mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- 3) Menyenangi aktifitas jasmani yang dipakai dalam pengisian waktu luang serta kebiasaan hidup sehat.
- 4) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan penampilan, ketrampilan gerak yang benar dan efisien.
- 5) Meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan, serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

b. Fungsi Pendidikan Jasmani

Fungsi dari pendidikan jasmani dan kesehatan sebagai berikut :

- 1) Merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani yang serasi, selaras dan seimbang

- 2) Meningkatkan perkembangan sikap, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.
- 3) Memberikan kemampuan untuk menjelaskan manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan dan memenuhi hasrat bergerak.
- 4) Meningkatkan perkembangan dan aktifitas sistem peredaran darah, pencernaan, pernafasan dan syaraf.
- 5) Memberikan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan

6. Kegiatan Belajar Mengajar

a. Pengertian Belajar

Kegiatan belajar tidak hanya dilingkungan sekolah tapi bisa juga di lingkungan keluarga atau masyarakat karena belajar merupakan suatu proses dari tidak tau menjadi tau baik secara sengaja atau tidak sengaja, contoh yang disengaja adalah kita belajar disekolah sedang untuk yang tidak disengaja adalah dari pengalaman yang kita dapat. Menurut WS Wingkel belajar adalah suatu aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap (Darsono, dkk 2000: 4)

Sumadi Suryabrata (1995: 249), menyebutkan definisi belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar itu membawa perubahan (dalam arti *behavior changes*, *actual* maupun potensial).

- 2) Perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru.
- 3) Perubahan itu terjadi kerana usaha dengan sengaja.

Berdasarkan definisi belajar tersebut, belajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sengaja agar memperoleh kecakapan dan keterampilan baru.

Slameto (1995 : 2), menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar adalah seperti berikut :

- 1) Perubahan terjadi secara sadar. Ini berarti mahasiswa yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan terjadi suatu perubahan dalam dirinya. misalnya mahasiswa menyadari bahwa pengetahuannya, kecakapan dan kebiasaan bertambah.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional. Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri mahasiswa berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Dalam belajar,

perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan usaha individu sendiri.

- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah. Perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan ke seluruh tingkah laku. Seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.

Berdasarkan definisi belajar tersebut di atas, proses belajar dapat artikan sebagai suatu proses dilakukan dengan adanya kesadaran dan relatif permanen sebagai hasil belajar yang diukur dalam ranah

kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Pengertian Mengajar

Kata mengajar identik dengan seorang guru dimana guru dipercaya sebagai mediator dalam proses belajar mengajar. Mengajar dapat diberi arti bermacam-macam tergantung pandangan yang mendefinisikan. Secara tradisional mengajar diartikan sebagai penyampaian pengetahuan pada anak. Dalam hal ini memberi kesan bahwa mengajar itu yang lebih aktif adalah pengajar atau guru. Pengajar aktif memberi informasi ilmu pengetahuan dan pengalaman, sedangkan pelajar tinggal siap untuk menerima materi yang diberikan.

Proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan akan berjalan dengan lancar bilamana pelajar dan pengajar sama-sama aktif dalam melakukan kegiatan. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar, merupakan salah satu tanggung jawab guru/pengajar, sedangkan unsur-unsur yang lain berfungsi sebagai pendukungnya, seperti kelengkapan sarana prasarana, materi pembelajaran dan lingkungan sekolah juga sangat menentukan. Para pengajar dituntut untuk bekerja ekstra keras dan penuh kesungguhan, sebab ditangan para pengajar inilah akan tercipta manusia yang lebih cerdas, terampil dan berbudi pekerti luhur (Teguh R, 2006: 27).

c. Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani

Menurut Definisi Terminologi (*Committee of Terminology*, 1951) dalam Nadisah (1992: 17) pembelajaran pendidikan jasmani

adalah proses pemberian pengalaman-pengalaman belajar dengan maksud untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perbuatan yang berkenaan dengan kesehatan individu atau kelompok.

Kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencaapi tujuan pendidikan nasional (BNSP, 2006: 702).

Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar melalui kegiatan jasmani yang intensif yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu serta bermanfaat dan dengan reaksi atau respon yang terkait dengan rangsang mental, emosi, dan social (Bayu, 2006: 13).

Proses belajar mengajar pendidikan jasmani akan dapat terlaksana dengan baik dan berhasil apabila didukung oleh tenaga pengajar yang trampil, sumber daya yang memadai dan sarana prasarana yang mendukung, ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, terlebih lagi mengenai sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar di mana unsur yang satu ini sangat

menunjang kelancaran proses belajar mengajar, terlebih lagi pengajaran pendidikan jasmani di mana pelajaran ini sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana yang mendukung agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar (Teguh R, 2006: 27).

7. Persepsi Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani

Dari beberapa uraian di atas dapat diartikan persepsi siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani merupakan kecakapan melihat, memahami dan menafsirkan proses kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa mampu menafsirkan bahwa kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani berjalan baik atau tidak.

Kenyataan yang ada minat siswa dalam mengikuti KBM pendidikan jasmani tidak dapat diprediksi, terkadang antusias, terkadang malas, hal ini ditemukan peneliti di SMA N 1 Depok Sleman. Ini dibuktikan dengan persepsi siswa ada yang baik dan tidak baik pada mata pelajaran pendidikan jasmani, dengan karena perilaku individu. Kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani yang baik di SMA N 1 Depok dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya sarana prasarana, materi pelajaran penjas sendiri, guru dan sikap perhatian siswa.

Adanya persepsi siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani yang kurang baik selama ini dikarenakan ada beberapa sarana prasarana yang kurang memadai, guru dalam memberikan pembelajaran kurang kreatif, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, menjadikan perhatian siswa menjadi kurang yang menyebabkan

kegiatan belajar mengajar kurang baik dan kondusif. Dalam hal ini menyebabkan persepsi siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan beragam, dan dikarenakan faktor-faktor yang berbeda.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Teguh Rudiyanto, (2006) "*Persepsi Siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani*".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara yang terdiri dari tiga jurusan yaitu : jurusan elektro, mesin dan bangunan yang berjumlah 1111 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified proporsional random sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan banyaknya subyek yang terdapat pada setiap strata atau kelas sebesar 15% (171 siswa). Metode pengumpulan data menggunakan angket. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara terhadap pembelajaran pendidikan jasmani termasuk kategori baik dengan persentase 77,3%. Hal ini disebabkan siswa telah memiliki persepsi yang baik terhadap obyek pembelajaran yang terdiri dari materi penjas, guru dan sarana dengan bobot persentase 78,2%, selain itu siswa juga telah memiliki persepsi yang sangat baik terhadap reseptor pembelajaran penjas (84,9%) dan memiliki perhatian yang baik terhadap

pembelajaran penjas (72,0%). Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yaitu siswa di SMK Panca Bhakti Banjarnegara telah memiliki persepsi yang baik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Penelitian Bayu S, (2010) Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Partisipasi Siswa Putri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru pendidikan jasmani terhadap partisipasi siswa putri dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Sampel yang digunakan berjumlah 21 orang dan instrumen yang digunakan berupa angket. Untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi guru pendidikan jasmani terhadap partisipasi siswa putri dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat baik sebesar 47,6 %, pada kategori baik sebesar 42,9 % dan kategori cukup sebesar 9,5 %.

C. Kerangka Berpikir

Persepsi adalah kecakapan untuk melihat, memahami kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Selain itu persepsi merupakan pengalaman terdahulu yang sering muncul dan menjadi suatu kebiasaan. Proses

terbentuknya persepsi sangat kompleks, dan ditentukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri seseorang ketika ia mendengar, mencium melihat, merasa, atau bagaimana dia memandang suatu obyek dalam melibatkan aspek psikologis dan panca inderanya.

Pendidikan jasmani dan kesehatan sebagai bagian pendidikan secara keseluruhan yang prosesnya menggunakan aktifitas jasmani/gerak sebagai alat-alat pendidikan maupun sebagai tujuan yang hendak dicapai adalah menanamkan sikap dan kebiasaan berhidup sehat dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan, baik yang diperoleh secara formal melalui program sekolah ataupun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh diluar sekolah.

Proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan akan berjalan dengan lancar bilamana pelajar dan pengajar sama-sama aktif dalam melakukan kegiatan. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar, merupakan salah satu tanggung jawab guru/pengajar, kelengkapan sarana prasarana, materi pembelajaran dan lingkungan sekolah. Setiap siswa di SMA N 1 Depok Sleman mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap pembelajaran penjas, ada yang baik ada juga yang buruk.

Dengan persepsi siswa akan dapat menjadi evaluasi untuk proses belajar mengajar yang baik untuk kedepannya. Hal itu menjadi perhatian penulis untuk mengetahui secara ilmiah melalui penelitian skripsi dengan judul persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani tahun pelajaran 2010/2011.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey dengan angket sebagai alat pengambilan data. Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 194), pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non-hipotetif tetapi hanya menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan.

B. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

Sutrisno Hadi (1993:224) mengemukakan bahwa variabel sebagai gejala yang bervariasi baik dalam jenis maupun dalam klasifikasi tingkatnya. Saifudin Azwar (1998 : 59) berpendapat bahwa variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subyek penelitian yang dapat bervariasi secara kualitatif ataupun secara kuantitatif. Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat ditegaskan merupakan obyek yang bervariasi dan dapat dijadikan sebagai titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu “Persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani”.

Jadi definisi Persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani dapat diartikan merupakan kecakapan melihat, memahami dan menafsirkan proses kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa mampu menafsirkan bahwa kegiatan belajar

mengajar pendidikan jasmani berjalan dengan baik atau tidak, dan diikuti dengan menggunakan angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2006: 55) mendefinisikan populasi sebagai objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditegaskan bahwa populasi adalah keseluruhan individu atau obyek penelitian yang diduga mempunyai ciri atau sifat yang sama. Berdasarkan penelitian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman yang berjumlah 6 kelas dengan masing-masing kelas diambil 11 anak.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) jika subjek kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga menjadi penelitian populasi, selanjutnya jika subjek lebih dari 100 maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebesar 30 %. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* (acak).

Dalam penelitian ini masing-masing kelas diambil 11 anak karena setiap kelas ada 35 anak, pengambilan sampel dengan diundi caranya di tulis nomer 1 – 35, kemudian diambil sebanyak 11 anak nomor yang muncul

kemudian digunakan sebagai sampel, Langkah-langkah yang digunakan untuk mengambil sampel yaitu :

- a. Membuat suatu daftar yang berisi semua subyek
- b. Membuat kode-kode yang berwujud angka-angka (nomer) untuk tiap subyek
- c. Tulislah kode-kode itu masing-masing dalam satu lembar kertas kecil
- d. Menggulung kertas
- e. Memasukkan gulungan kertas ke dalam kaleng
- f. Kocok dan mengambil gulungan kertas sesuai jumlah sampel yang dikehendaki.

Dengan demikian jumlahnya berjumlah 66 anak dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Kelas XI A	35	11
2	Kelas XI B	35	11
3	Kelas XI C	35	11
4	Kelas XI D	35	11
5	Kelas XI E	35	11
6	Kelas XI F	35	11
Jumlah		210	66

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Instrumen

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Suharsimi Arikunto, 2006: 149). Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 151) “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang responden dalam arti laporan tentang dirinya, atau hal-hal yang diketahui. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) penggunaan instrumen angket mempunyai keuntungan antara lain:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Sedangkan kelemahan angket atau *questioner* antara lain:

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, padahal sukar diulangi diberikan kembali kepadanya.
- b. Sering sekali sukar dicari validitasnya.

Walaupun dibuat anonim kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan yang tidak betul atau tidak jujur.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen yaitu sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan Konstrak

Medefinisikan konstrak adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstrak yang akan diteliti. Dengan demikian, di harapkan tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Konstrak dalam penelitian ini

adalah persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktot-faktor yang diidentifikasi dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. Faktor yang memengaruhi persepsi siswa terhadap kegiatan belajar mengajar diantaranya: materi pelajaran, guru pengajar, sarana prasarana dan perhatian siswa saat pelajaran berlangsung.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut diatas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Butir-butir pertanyaan secara spesifik dapat dilihat pada halaman lampiran. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Butir	Jumlah
Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani	Materi	1,2,3,4,	4
		5,6,7	3
	Guru	8,9,10,11	4
		12,13,14	3
		15,16,17,18,19	5
	Sarpras	20,21,22,23	4
		24,25,26	3
	Perhatian Siswa	27,28,29,30	4
		31,32,33,34	4
	Jumlah		34

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan memberikan angket kepada responden untuk diisi tiap pertanyaan atau pernyataan sesuai petunjuk yang tercantum dalam angket. Suharsimi Arikunto (2006: 152) membedakan angket dari sudut pandangnya :

- 1) Dipandang dari cara menjawab, maka ada :
 - a) Angket terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri
 - b) Angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih
- 2) Dipandang dari jawaban yang diberikan, maka ada :
 - a) Angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya sendiri
 - b) Angket tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- 3) Dipandang dari bentuknya, maka ada :
 - a) Angket pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup
 - b) Angket isian, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner terbuka
 - c) Check-list, dimana responden tinggal memberi tanda check (√) pada kolom yang ada.
 - d) Rating scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Dari pendapat tersebut, dalam penelitian ini jika dipandang dari cara menjawabnya penulis menggunakan angket tertutup karena sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih. Dengan 4 pilihan jawaban, responden tinggal menjawab yang telah disediakan. Data angket berupa empat alternatif jawaban yaitu “ Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju dan Tidak Setuju” dengan butir pertanyaan seluruhnya positif. Skor pertanyaan yaitu Sangat Setuju (4), Sertuju (3), Kurang Setuju (2) dan Tidak Setuju (1).

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani tahun pelajaran 2010/2011.

Data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan data, menentukan nilai-nilai statistik, pembuatan diagram atau gambar mengenai suatu hal sehingga dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan atau permasalahan yang dijumpakan dalam bentuk presentase. Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif presentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Jumlah

P = Persentase yang dicari

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Depok yang beralamatkan di Jln. Babarsari Depok Sleman Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 12 April 2011. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman yang berjumlah 66 orang.

B. Hasil Penelitian

Persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani tahun pelajaran 2010/2011 di dasarkan pada faktor materi peajaran, faktor guru, faktor sarana dan prasarana dan faktor perhatian siswa.

Hasil penelitian faktor materi pelajaran diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 7 – 24. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis diperoleh hasil penelitian yaitu: skor minimum sebesar = 17; skor maksimum = 27; rerata = 21,27; median = 21; modus = 21 dan *standard deviasi* = 2,07.

Untuk faktor guru diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 12 – 48. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis diperoleh hasil yaitu: skor minimum sebesar = 23; skor maksimum = 45; rerata = 35,34; median = 35,5; modus = 36 dan *standard deviasi* = 3,92.

Faktor sarana dan prasarana diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 7 – 28. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis diperoleh hasil yaitu: skor minimum sebesar = 7; skor maksimum = 23; rerata = 15,83; median = 16; modus = 13 dan *standard deviasi* = 4,10.

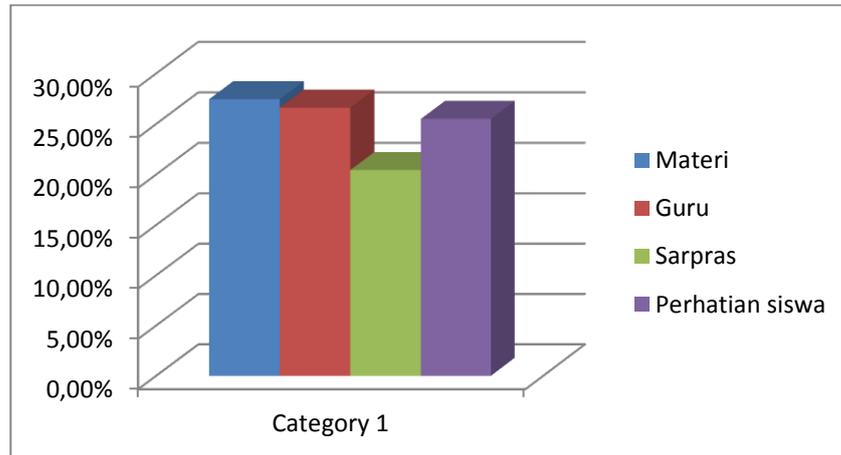
Sedangkan untuk faktor perhatian siswa diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 8 – 32. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis diperoleh hasil yaitu: skor minimum sebesar = 12; skor maksimum = 27; rerata = 22,57; median = 23; modus = 24 dan *standard deviasi* = 3,14.

Deskripsi hasil penelitian persepsi siswa berdasarkan faktor-faktor tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Persepsi siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani

NO	faktor	Butir	Nilai Ideal	Nilai Yang diperoleh	Rata-rata Butir	%
1	Materi pelajaran	7	28	1404	50,14	27,45
2	Guru	12	48	2333	48,60	26,61
3	Sarana dan prasarana	7	28	1045	37,32	20,44
4	Perhatian siswa	8	32	1490	46,56	25,50
Jumlah				6272	182,63	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Persepsi siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani

Dari hasil penelitian diketahui persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman tahun pelajaran 2010/2011 terhadap proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani pada faktor materi pelajaran sebesar 27,45 %, pada faktor guru sebesar 26,61 %, pada faktor sarana dan prasarana sebesar 20,44 % dan pada faktor perhatian siswa sebanyak 25,50%. Dari hasil tersebut diartikan persepsi siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani yang paling baik didasarkan pada faktor materi pelajaran.

C. Pembahasan

Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan (secara umum) yang berlangsung melalui aktifitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola perilaku pada individu yang bersangkutan. Proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan akan berjalan dengan lancar bilamana pelajar dan pengajar sama-sama aktif dalam melakukan kegiatan. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar, merupakan

salah satu tanggung jawab guru/pengajar, sedangkan unsur-unsur yang lain berfungsi sebagai pendukungnya, seperti materi pelajaran, kelengkapan sarana prasarana dan perhatian siswa juga sangat menentukan.

Persepsi adalah kecakapan untuk melihat, memahami kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Stimulus yang diteruskan ke pusat susunan saraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu mengalami persepsi. Siswa yang memiliki persepsi positif atau baik terhadap kegiatan belajar mengajar mata pelajaran penjas maka ia akan memiliki motivasi belajar yang positif atau baik, akan tetapi apabila siswa memiliki persepsi yang negatif atau buruk maka ia akan memiliki motivasi belajar yang buruk. Ini membuktikan bahwa persepsi siswa terhadap pelajaran penjas sangat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan pembelajaran penjas itu sendiri.

Persepsi siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani dalam penelitian ini dipengaruhi oleh materi pelajaran, guru, sarana dan prasarana dan perhatian siswa. Dari hasil penelitian diketahui persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman tahun pelajaran 2010/2011 terhadap proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani pada faktor materi pelajaran sebesar 27,45 %, pada faktor guru sebesar 26,61 %, pada faktor sarana dan prasarana sebesar 20,44 % dan pada faktor perhatian siswa sebanyak 25,50%.

Dari hasil tersebut diartikan persepsi siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani yang paling baik didasarkan pada faktor materi pelajaran. Hal tersebut dikarenakan materi pelajaran dianggap telah sesuai dengan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hasil tersebut diartikan materi yang disampaikan sebagian besar sudah sesuai dengan tujuan yang dicapai. Dalam hal ini materi-materi pendidikan jasmani membuat anak senang, dan ada keseimbangan antara teori dan praktek. Dalam pendidikan jasmani materi yang diberikan lebih cenderung kepada praktikum dibandingkan teori, sehingga anak lebih mudah dalam memahami dan menerima pelajaran. Selama ini materi-materi pendidikan jasmani, selain olahraga prestasi juga diberikan olahraga rekreasi, yang bertujuan agar anak tidak bosan.

Sedangkan persepsi siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani berdasarkan sarana prasarana yang paling rendah dengan persentase 20,44%. Hal tersebut dikarenakan keadaan sarana dan prasarana yang belum lengkap, bahkan banyak beberapa alat yang sudah rusak. Kurangnya kelengkapan dan kondisi sarana dan prasarana membuat siswa kurang tertarik terhadap pendidikan jasmani siswa sehingga, persepsi siswa menjadi rendah. Hasil tersebut diartikan sarana dan prasarana olahraga yang ada belum mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara memadai, selain itu ditinjau dari kualitas sarana dan prasarana yang ada sebagian besar kualitasnya belum baik. Meskipun ada beberapa sarana prasarana memadai tetapi jumlah (kuantitasnya) belum tercukupi. Untuk

meningkatkan persepsi siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani yang baik, upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah meningkatkan kondisi sarana prasarana pendidikan jasmani itu sendiri agar keadaannya tetap berada pada kondisi yang baik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman tahun pelajaran 2010/2011 terhadap proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani berdasarkan faktor materi pelajaran sebesar 27,45 %, berdasarkan faktor guru sebesar 26,61 %, berdasarkan faktor sarana dan prasarana sebesar 20,44 % dan berdasarkan faktor perhatian siswa sebanyak 25,50%. Hasil tersebut dapat disimpulkan berdasarkan persepsi siswa bahwa faktor yang paling baik dalam kegiatan belajar mengajar adalah faktor materi pelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi guru SMA N 1 Depok tentang persepsi siswa terhadap proses KBM pendidikan jasmani.
2. Menjadi motivasi bagi siswa untuk meningkatkan partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Faktor yang digunakan untuk mengungkap persepsi siswa terhadap KBM pendidikan jasmani siswa masih terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain dengan faktor yang berbeda, untuk mengungkap persepsi siswa terhadap pendidikan jasmani.
2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kondisi fisik, akademik dan kesungguhan tiap responden dalam mengisi angket.
3. Angket yang dibagikan, ada yang tidak kembali sehingga peneliti harus memberi angket lagi untuk memperoleh jumlah sampel yang dikehendaki.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor yang mendukung persepsi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi sekolah sebaiknya perlu memperhatikan faktor-faktor yang dirasa masih kurang untuk mendukung proses pembelajaran sehingga proses KBM pendidikan jasmani kedepannya berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono. 2008. *Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Bayu K, .2010. Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Partisipasi Siswa Putri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta. *Skripsi*. FIK UNY: Yogyakarta
- Bimo Walgito, 2002. *Psikologi Sosial*. Andi Offset : Yogyakarta.
- Bobbi De Proter dkk. 2002. *Quantum Teaching*. Bandung : Penerbit Kaifa
- Depdikbud, 1994. *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta.
- _____, 1999. *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Depdikbud.
- _____, 2002, *Pedoman Khusus Model Pendidikan Jasmani*, Jakarta, Depdiknas.
- Engkos Kosasih. 1993. *Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jalaluddin Rahmat, 2003. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Mar'at, 1982. *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya*. Ghalia Indonesia: Bandung. Max Darsono, 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Max Darsono, 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Muhammad Ali. 1993. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung. Angkasa.
- Muhyadi, 1991. *Organisasi Teori Struktur dan Proses*. Depdikbud : Jakarta.
- Nurhasan, S. Sukardjo. 1991. *Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Surabaya: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nadisah,1992. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*.
- Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru D-II.
- Sarwono, 1993. *Teori-teori Psikologi Sosial*. PT Raja Grafin Persada. : Jakarta

- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soepartono, 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rinieka Cipta.
- Sumadi Suryabarta, 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. 1991. *Analisis Butir Untuk Instumen Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan BASICA* . Yogyakarta : Andi Offset.
- Teguh Rudiyanto, .2006. Persepsi Siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani. *Skripsi*. FIK UNNES. Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket

ANGKET

PERSEPSI SISWA KELAS XI SMA N 1 DEPOK SLEMAN TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI TAHUN PELAJARAN 2010/2011

A. Petunjuk Pengisian Angket

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

Bacalah dengan seksama pertanyaan di bawah ini, kemudian berilah tanda *cross* (**X**) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda.

Contoh:

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Sekolah mampu menerapkan kurikulum penjas dengan baik.		X		

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Materi pelajaran pendidikan jasmani saya rasa sudah sesuai dengan kurikulum				
2.	Materi pelajaran Pendidikan jasmani disampaikan dengan baik dan jelas.				
3.	Materi pelajaran dikemas dengan rapi dan runtut.				
4.	Dengan contoh gerakan praktek materi yang disampaikan jadi lebih mudah dipahami.				

5.	Dalam memberikan materi pendidikan jasmani, sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa.				
6.	Materi pendidikan jasmani mampu meningkatkan kesegaran jasmani tubuh.				
7.	Materi pelajaran pendidikan jasmani dirasa menarik dan tidak membosankan				
8.	Dalam memberi pelajaran guru anda sangat bervariasi tidak monoton.				
9.	Guru anda selalu memberi pujian terhadap siswa yang bisa melakukan teknik gerakan dengan baik.				
10.	Guru anda memberikan contoh gerakan-gerakan pemanasan dan pendinginan dengan baik				
11.	Guru anda memberikan pelajaran pendidikan jasmani dengan menyenangkan.				
12.	Guru anda memberi hukuman pada siswa yang tidak disiplin.				
13.	Guru anda memperlakukan semua siswa sama dalam proses KBM				
14.	Guru anda selalu datang tepat waktu, dia datang lebih awal dari pada siswanya, sebelum pelajaran dimulai.				
15.	Dalam memberikan materi pendidikan jasmani, sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa.				
16.	Guru anda selalu memberi kesempatan siswa untuk bertanya.				
17.	Guru anda selalu mengevaluasi pelajaran setelah selesai KBM				
18.	Guru anda memahami dan menguasai materi dengan baik.				

19.	Guru anda mampu memberi semangat dan motivasi kesiswa dengan baik sehingga siswa menjadi semangat.				
20.	Kondisi lapangan di sekolah anda baik dan berstandard				
21.	Alat-alat di sekolah anda dalam keadaan baik.				
22.	Peralatan pendidikan jasmani di sekolah sudah modern.				
23.	Disekolah alat-alat yang digunakan dalam pelajaran pendidikan jasmani sangat inovatif.				
24.	Disekolah anda mempunyai lebih dari 3 lapangan olahraga				
25.	Sekolah anda mempunyai banyak peralatan olahraga yang dibutuhkan.				
26.	Saat KBM berlangsung siswa sudah menggunakan alat sendiri-sendiri.				
27.	Siswa-siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				
28.	Siswa-siswa berkonsentrasi dengan baik saat menerima pelajaran.				
29.	Siswa-siswa mengikuti arahan dari guru pendidikan jasmani				
30.	Siswa siswa lebih termotivasi dan semangat setelah mendapat pengarahan dan penjelasan dari guru.				
31.	Siswa-siswa selalu latihan sendiri untuk memperoleh kelincahan gerak yang baik.				
32.	Siswa mempraktekkan dengan baik gerakan yang dicontohkan oleh guru.				
33.	Siswa selalu bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti saat KBM pendidikan jasmani.				
34.	Siswa-siswa mampu berkoordinasi dengan baik antar siswa dan gurunya.				

Lampiran 2. Data Penelitian

Faktor Materi pelajaran

Resp	1	2	3	4	5	6	7	Jml	Rata-rata tiap Butir
1	3	3	2	4	3	3	3	21	0.75
2	3	3	3	4	3	4	4	24	0.857142857
3	3	3	2	3	3	4	3	21	0.75
4	3	3	2	3	3	4	3	21	0.75
5	3	3	2	3	3	3	3	20	0.714285714
6	3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
7	3	3	4	4	3	4	3	24	0.857142857
8	3	2	3	4	4	2	2	20	0.714285714
9	3	3	3	3	3	3	2	20	0.714285714
10	3	3	3	4	3	4	3	23	0.821428571
11	2	3	3	3	4	3	4	22	0.785714286
12	3	3	3	4	3	2	2	20	0.714285714
13	3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
14	3	3	2	3	3	4	3	21	0.75
15	3	3	3	3	4	3	2	21	0.75
16	4	3	3	3	3	4	3	23	0.821428571
17	3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
18	3	3	3	3	4	4	3	23	0.821428571
19	3	3	3	4	3	4	4	24	0.857142857
20	3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
21	3	2	2	3	3	3	2	18	0.642857143
22	3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
23	3	2	3	3	2	3	3	19	0.678571429
24	4	4	4	4	4	4	3	27	0.964285714
25	3	3	3	2	3	4	3	21	0.75
26	3	2	3	4	4	3	4	23	0.821428571
27	3	3	3	3	2	2	3	19	0.678571429
28	3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
29	3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
30	3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
31	3	3	3	3	2	3	3	20	0.714285714
32	3	3	3	3	4	3	2	21	0.75
33	3	3	3	3	4	3	3	22	0.785714286
34	3	2	1	4	4	4	4	22	0.785714286
35	3	3	2	3	2	3	3	19	0.678571429
36	3	4	3	4	4	3	4	25	0.892857143

37	3	2	2	3	3	3	2	18	0.642857143
38	3	2	2	3	3	3	2	18	0.642857143
39	1	2	2	3	2	4	4	18	0.642857143
40	3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
41	3	3	2	3	3	3	2	19	0.678571429
42	3	2	2	3	3	3	2	18	0.642857143
43	3	3	4	4	3	2	4	23	0.821428571
44	3	2	2	3	3	4	4	21	0.75
45	4	4	3	3	4	3	3	24	0.857142857
46	3	3	3	3	3	4	4	23	0.821428571
47	3	3	2	3	3	4	3	21	0.75
48	3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
49	3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
50	4	3	4	4	4	3	3	25	0.892857143
51	4	3	3	4	4	4	4	26	0.928571429
52	3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
53	3	3	3	3	3	3	2	20	0.714285714
54	3	3	3	4	3	4	4	24	0.857142857
55	3	3	3	3	3	3	2	20	0.714285714
56	3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
57	3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
58	3	2	3	3	3	4	2	20	0.714285714
59	3	3	3	2	3	3	3	20	0.714285714
60	4	4	4	3	2	4	4	25	0.892857143
61	3	3	2	2	3	2	2	17	0.607142857
62	3	4	3	3	4	3	2	22	0.785714286
63	3	2	3	2	2	3	3	18	0.642857143
64	3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
65	3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
66	3	4	4	4	3	3	3	24	0.857142857
Jumlah								1404	50.14285714

Faktor Guru

8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Jml	Rata-rata Tiap Butir
4	1	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	38	0.791666667
3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	33	0.6875
2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	30	0.625
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	0.75
2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	32	0.666666667
3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	33	0.6875
3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	36	0.75
2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	34	0.708333333
3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	32	0.666666667
2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	35	0.729166667
3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	37	0.770833333
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35	0.729166667
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35	0.729166667
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	0.75
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	36	0.75
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	39	0.8125
3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	33	0.6875
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	39	0.8125
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35	0.729166667
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	0.729166667
3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	30	0.625
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	40	0.833333333
3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	33	0.6875
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	0.75
4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	35	0.729166667
2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	34	0.708333333
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	39	0.8125
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	0.75
3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	38	0.791666667
3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	32	0.666666667
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	0.75
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	36	0.75
3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	35	0.729166667
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	44	0.916666667
2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	31	0.645833333
3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	36	0.75
3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	31	0.645833333
2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	29	0.604166667

1	2	1	2	3	3	1	2	1	2	3	2	23	0.479166667
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	0.75
3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	32	0.666666667
3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	31	0.645833333
3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	35	0.729166667
3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	35	0.729166667
3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	40	0.833333333
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	44	0.916666667
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37	0.770833333
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	0.75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	0.75
3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	41	0.854166667
4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	45	0.9375
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	37	0.770833333
3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	31	0.645833333
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	45	0.9375
4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	33	0.6875
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	0.729166667
3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	28	0.583333333
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	39	0.8125
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	33	0.6875
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36	0.75
3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	33	0.6875
3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	38	0.791666667
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	40	0.833333333
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	0.75
3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	36	0.75
3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	32	0.666666667
Jumlah												2333	48.60416667

Faktor Sarana dan Prasarana

20	21	22	23	24	25	26	Jml	rata-rata tiap butir
4	3	2	2	2	2	1	16	0.571428571
2	3	3	2	4	3	2	19	0.678571429
3	2	2	2	1	1	1	12	0.428571429
3	3	3	3	3	3	2	20	0.714285714
2	2	2	2	1	1	3	13	0.464285714
1	1	1	1	1	1	1	7	0.25
2	2	1	1	1	2	1	10	0.357142857
2	2	2	2	3	2	2	15	0.535714286
2	2	2	3	3	2	3	17	0.607142857
3	2	2	2	2	1	1	13	0.464285714
3	3	2	2	3	3	3	19	0.678571429
1	2	2	2	1	2	2	12	0.428571429
1	1	1	1	1	2	1	8	0.285714286
3	3	3	3	3	2	3	20	0.714285714
2	1	2	1	1	1	2	10	0.357142857
3	3	2	2	2	2	3	17	0.607142857
2	2	2	2	2	2	1	13	0.464285714
3	3	2	3	3	3	2	19	0.678571429
2	2	2	1	2	2	2	13	0.464285714
3	3	3	3	2	2	4	20	0.714285714
2	2	2	2	1	2	2	13	0.464285714
3	3	3	4	3	4	1	21	0.75
3	3	2	2	2	3	2	17	0.607142857
3	3	2	3	3	2	2	18	0.642857143
2	2	2	3	1	2	1	13	0.464285714
4	3	4	3	2	3	4	23	0.821428571
3	3	3	4	3	4	3	23	0.821428571
3	3	3	3	3	3	3	21	0.75
2	2	3	3	3	2	2	17	0.607142857
1	1	1	1	1	2	1	8	0.285714286
2	2	2	2	2	2	1	13	0.464285714
2	1	2	1	2	1	1	10	0.357142857
3	2	2	2	3	3	2	17	0.607142857
2	2	1	2	3	2	1	13	0.464285714
3	2	2	2	2	4	3	18	0.642857143
4	3	2	1	4	3	2	19	0.678571429
2	1	2	1	2	2	2	12	0.428571429
2	2	2	2	1	2	2	13	0.464285714

1	1	1	2	1	1	2	9	0.321428571
2	2	2	2	3	2	3	16	0.571428571
2	2	2	2	3	2	3	16	0.571428571
2	2	2	2	3	2	2	15	0.535714286
1	2	2	2	4	3	3	17	0.607142857
2	2	2	2	2	1	2	13	0.464285714
3	4	3	3	3	3	4	23	0.821428571
2	2	2	2	2	3	3	16	0.571428571
2	2	2	3	2	2	3	16	0.571428571
2	2	2	2	1	1	2	12	0.428571429
2	2	2	2	2	1	2	13	0.464285714
2	2	2	3	2	2	4	17	0.607142857
1	2	2	3	1	1	1	11	0.392857143
2	2	2	2	1	2	1	12	0.428571429
3	2	2	2	2	3	2	16	0.571428571
2	2	1	2	1	1	2	11	0.392857143
2	3	3	3	2	3	3	19	0.678571429
3	2	4	3	3	3	3	21	0.75
2	2	3	3	2	2	2	16	0.571428571
4	2	2	3	2	4	3	20	0.714285714
2	1	2	1	2	3	2	13	0.464285714
3	3	3	3	3	3	4	22	0.785714286
3	2	2	3	2	2	3	17	0.607142857
3	2	3	3	2	2	2	17	0.607142857
4	2	3	4	2	4	2	21	0.75
3	2	3	4	2	3	3	20	0.714285714
3	4	3	4	3	3	3	23	0.821428571
2	2	3	4	3	3	4	21	0.75
Jumlah							1045	37.32142857

Faktor Perhatian siswa

27	28	29	30	31	32	33	34	Jml	rata-rata tiap butir
3	3	3	3	4	3	3	4	26	0.8125
3	4	3	3	2	3	3	3	24	0.75
3	2	3	4	2	4	3	4	25	0.78125
3	3	3	3	3	2	3	3	23	0.71875
3	3	3	3	3	3	3	3	24	0.75
4	3	3	4	3	3	3	3	26	0.8125
3	3	3	3	3	3	3	3	24	0.75
3	3	3	2	3	4	4	4	26	0.8125
2	2	3	3	3	3	3	3	22	0.6875
3	3	3	3	3	3	3	3	24	0.75
4	4	3	3	3	3	2	3	25	0.78125
3	3	3	3	3	4	3	3	25	0.78125
3	3	3	3	3	3	3	3	24	0.75
3	3	3	3	3	2	3	3	23	0.71875
2	2	2	3	2	3	3	3	20	0.625
1	2	2	3	3	3	4	3	21	0.65625
3	3	3	3	2	3	3	3	23	0.71875
2	3	3	3	3	3	3	3	23	0.71875
3	3	3	3	2	2	3	3	22	0.6875
3	3	3	3	3	3	3	3	24	0.75
3	3	3	3	3	2	3	3	23	0.71875
3	3	4	4	2	3	4	3	26	0.8125
3	3	3	3	2	3	3	3	23	0.71875
2	3	3	3	2	3	2	3	21	0.65625
2	2	3	3	3	3	3	3	22	0.6875
4	4	3	3	3	4	4	2	27	0.84375
3	3	3	4	3	3	3	3	25	0.78125
3	3	3	3	3	3	3	3	24	0.75
3	3	3	3	3	3	4	4	26	0.8125
3	3	3	2	2	2	3	3	21	0.65625
2	2	2	3	2	3	3	3	20	0.625
2	2	2	3	2	3	3	3	20	0.625
2	2	3	3	2	3	3	3	21	0.65625
2	3	3	3	2	2	3	3	21	0.65625
3	3	3	3	2	4	2	3	23	0.71875
4	3	3	3	2	3	4	3	25	0.78125
3	2	3	3	2	3	4	3	23	0.71875

2	2	3	3	3	3	2	3	21	0.65625
2	2	2	3	1	2	2	2	16	0.5
2	2	3	3	2	3	2	3	20	0.625
3	3	3	3	3	3	3	3	24	0.75
3	2	3	3	2	3	4	3	23	0.71875
3	3	3	4	2	3	3	3	24	0.75
3	3	3	4	3	3	4	4	27	0.84375
3	3	3	3	3	3	4	3	25	0.78125
2	3	4	3	3	3	3	3	24	0.75
3	3	3	3	3	3	4	3	25	0.78125
3	3	3	3	3	3	3	3	24	0.75
3	3	3	3	3	3	3	3	24	0.75
3	4	4	3	2	3	4	4	27	0.84375
3	4	4	4	3	3	3	3	27	0.84375
3	3	3	3	3	3	3	3	24	0.75
2	2	3	3	2	2	3	3	20	0.625
4	4	4	4	3	2	2	3	26	0.8125
3	2	2	2	2	3	3	2	19	0.59375
4	3	2	2	4	3	2	3	23	0.71875
2	2	2	2	2	2	2	2	16	0.5
2	2	2	2	2	2	2	3	17	0.53125
1	1	1	2	1	1	2	3	12	0.375
2	2	2	2	3	2	1	2	16	0.5
2	2	2	2	3	2	3	2	18	0.5625
2	2	2	2	2	2	2	2	16	0.5
1	2	2	2	4	3	3	3	20	0.625
3	2	2	2	2	2	2	4	19	0.59375
3	4	3	3	3	3	3	3	25	0.78125
3	4	3	2	2	2	3	4	23	0.71875
Jumlah								1490	46.5625

Lampiran 3. Statistik Penelitian

Frequencies

Statistics

		Persepsi Siswa	Materi	Guru	sarpras	Perhatian siswa
N	Valid	66	66	66	66	66
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		95.0303	21.2727	35.3485	15.8333	22.5758
Median		95.0000	21.0000	35.5000	16.0000	23.0000
Mode		100.00	21.00	36.00	13.00	24.00
Std. Deviation		8.65220	2.07954	3.92425	4.10968	3.14305
Minimum		66.00	17.00	23.00	7.00	12.00
Maximum		112.00	27.00	45.00	23.00	27.00
Sum		6272.00	1404.00	2333.00	1045.00	1490.00

Frequency Table

Persepsi Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66.00	1	1.5	1.5	1.5
	78.00	1	1.5	1.5	3.0
	81.00	2	3.0	3.0	6.1
	82.00	1	1.5	1.5	7.6
	84.00	2	3.0	3.0	10.6
	85.00	1	1.5	1.5	12.1
	87.00	5	7.6	7.6	19.7
	88.00	2	3.0	3.0	22.7
	89.00	2	3.0	3.0	25.8
	90.00	1	1.5	1.5	27.3
	91.00	5	7.6	7.6	34.8
	92.00	2	3.0	3.0	37.9
	93.00	3	4.5	4.5	42.4
	94.00	4	6.1	6.1	48.5
	95.00	3	4.5	4.5	53.0
	96.00	3	4.5	4.5	57.6
	99.00	4	6.1	6.1	63.6
	100.00	8	12.1	12.1	75.8
	101.00	1	1.5	1.5	77.3
	102.00	3	4.5	4.5	81.8
103.00	1	1.5	1.5	83.3	
104.00	1	1.5	1.5	84.8	

105.00	2	3.0	3.0	87.9
106.00	2	3.0	3.0	90.9
107.00	2	3.0	3.0	93.9
108.00	1	1.5	1.5	95.5
109.00	1	1.5	1.5	97.0
110.00	1	1.5	1.5	98.5
112.00	1	1.5	1.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Materi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	1	1.5	1.5	1.5
	18.00	6	9.1	9.1	10.6
	19.00	4	6.1	6.1	16.7
	20.00	9	13.6	13.6	30.3
	21.00	25	37.9	37.9	68.2
	22.00	4	6.1	6.1	74.2
	23.00	6	9.1	9.1	83.3
	24.00	6	9.1	9.1	92.4
	25.00	3	4.5	4.5	97.0
	26.00	1	1.5	1.5	98.5
	27.00	1	1.5	1.5	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23.00	1	1.5	1.5	1.5
	28.00	1	1.5	1.5	3.0
	29.00	1	1.5	1.5	4.5
	30.00	2	3.0	3.0	7.6
	31.00	4	6.1	6.1	13.6
	32.00	5	7.6	7.6	21.2
	33.00	7	10.6	10.6	31.8
	34.00	2	3.0	3.0	34.8
	35.00	10	15.2	15.2	50.0
	36.00	15	22.7	22.7	72.7
	37.00	3	4.5	4.5	77.3
	38.00	3	4.5	4.5	81.8
	39.00	4	6.1	6.1	87.9
	40.00	3	4.5	4.5	92.4
	41.00	1	1.5	1.5	93.9
	44.00	2	3.0	3.0	97.0

45.00	2	3.0	3.0	100.0
Total	66	100.0	100.0	

sarpras

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.00	1	1.5	1.5	1.5
	8.00	2	3.0	3.0	4.5
	9.00	1	1.5	1.5	6.1
	10.00	3	4.5	4.5	10.6
	11.00	2	3.0	3.0	13.6
	12.00	5	7.6	7.6	21.2
	13.00	12	18.2	18.2	39.4
	15.00	2	3.0	3.0	42.4
	16.00	7	10.6	10.6	53.0
	17.00	9	13.6	13.6	66.7
	18.00	2	3.0	3.0	69.7
	19.00	5	7.6	7.6	77.3
	20.00	5	7.6	7.6	84.8
	21.00	5	7.6	7.6	92.4
	22.00	1	1.5	1.5	93.9
	23.00	4	6.1	6.1	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Perhatian siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12.00	1	1.5	1.5	1.5
	16.00	4	6.1	6.1	7.6
	17.00	1	1.5	1.5	9.1
	18.00	1	1.5	1.5	10.6
	19.00	2	3.0	3.0	13.6
	20.00	6	9.1	9.1	22.7
	21.00	6	9.1	9.1	31.8
	22.00	3	4.5	4.5	36.4
	23.00	11	16.7	16.7	53.0
	24.00	13	19.7	19.7	72.7
	25.00	8	12.1	12.1	84.8
	26.00	6	9.1	9.1	93.9
	27.00	4	6.1	6.1	100.0
	Total	66	100.0	100.0	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092

Nomor : 554 /H.34.16/PP/2011
Lamp. : 1 Eksp
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

31 Maret 2011

Kepada :
Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY

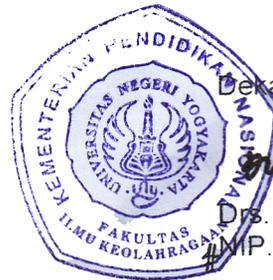
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama Mahasiswa : Agung Wardana
Nomor Mahasiswa : 05601244020
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April 2011
Tempat / Obyek : SMA Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman / siswa kelas XI
Judul Skripsi : " PERSEPSI SISWA KELAS XI SMA N 1 DEPOK SLEMAN
TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN
JASMANI , "

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan ,

Drs. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19650301 199001 1 001.

Tembusan Yth :

1. Kepala SMA Negeri 1 Depok Kab. Sleman
2. Kaprodi PJKR FIK UNY
3. Pembimbing Tas
4. Mahasiswa Ybs.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/2560/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak Ilmu Keolahragaan UNY.

Nomor : 554/H34.16/PP/2011.

Tanggal Surat : 31 MARET 2011.

Perihal : IJIN PENELITIAN.

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : AGUNG WARDANA.

NIP/NIM : 05601244020.

Alamat : Jl. Kolombo No 1 Yogyakarta.

Judul : PERSEPSI SISWA KELAS XI SMAN 1 DEPOK SLEMAN TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI.

Lokasi : Kabupaten Sleman.

Waktu : 3 (tiga) Bulan.

Mulai tanggal : 5 April s/d 5 Juli 2011

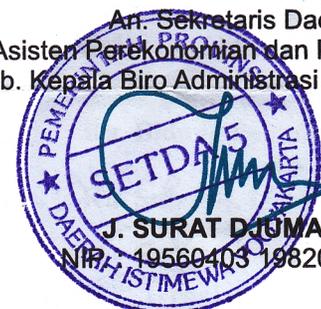
Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 5 April 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



J. SURAT DJUMADAL

NIP. 19560403 198209 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman cq Ka Bappeda.
3. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov DIY.
4. Dekan Fak Ilmu Keolahragaan UNY.
5. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda / 0982 / 2011

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata-
Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor:
070/2560/V /2011 Tanggal: 5 April 2011 Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **AGUNG WARDANA**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 05601244020
Program/ Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl.Gurameh 6/13 Minomartani, Sleman, Yk.
No. Telp / HP : 085643882818
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
**“PERSEPSI SISWA KELAS XI SMA N 1 DEPOK SLEMAN
TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
PENDIDIKAN JASMANI ”**
Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktu : **Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 5 April 2011. s/d
5 Juli 2011.**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

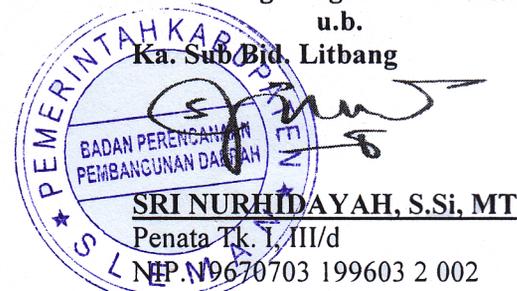
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : **6 April 2011**

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. SMA N 1 Depok
7. Dekan Fak Ilmu Pendidikan -UNY
8. Peringgal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.
Ka. Sub Bid. Litbang





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DEPOK
BABARSARI DEPOK SLEMAN TLP. 485794, YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor :070 / 077 / SMA.01-Dpk /2011

Kepala SMA Negeri 1 Depok, Babarsari, Sleman, Yogyakarta
menerangkan bahwa :

Nama : AGUNG WARDANA

Nomor mahasiswa : 05601244020

Program studi : Pendidikan Jasmani

tingkat : S1

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.

**Telah melaksanakan penelitian dengan baik di SMA N 1 DEPOK
tanggal, 5 April s/d 5 Juli 2011**

Judul Penelitian :

***“PERSEPSI SISWA KELAS XI SMA N I DEPOK SLEMAN
TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN
JASMANI”***

Demikian, untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya.

Depok, 30 Mei 2011

Kepala Sekolah



Drs. Maskur

NIP. 19560601 198403 1 008